

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Faishol (2016, h. 5) Secara umum, preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa. Beberapa faktor nenetu yang mempengaruhi variasi dalam perilaku konsumen. menjelaskan bahwa faktor penentu yang mempengaruhi variasi dalam perilaku konsumen dapat dibagi menjadi dua faktor : faktor lingkungan, seperti budaya,kelas social, pengaruh pribadi. Faktor psikologis, seperti motivasi, persepsi, pengetahuan, kepercayaan.

Adib (2013, h. 26) Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional islam yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman dan perilaku sehari-hari serta dalam bermuamalah yang sesuai dengan hukum syariah islam. (Faishol, 2016:33) Mahasiswa santri merupakan orang-orang tinggal di pondok pesantren dan belajar di universitas, serta terbiasa dengan kehidupan sebagai mahasiswa maupun kehidupan sebagai santri. Ekonomi syariah atau ekonomi islam bukan merupakan “barang asing” bagi para mahasiswa santri. Pelajaran mengenai konsep ekonomi islam diterima oleh para mahasiswa santri dalam kitab fiqh,

Khususnya muamalah. Mayoritas mahasiswa santri menggunakan bank konvensional, Namun tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa santri mempunyai preferensi untuk menabung di bank syariah.

Pondok pesantren Minhajut Thullab berdiri pada tahun 1930 M bertempat pada daerah Sumberberas Muncar Banyuwangi oleh Al Maghfurlah KH. ABDUL MANAN. Pada tanggal 27 april 2008 pondok pesantren minhajut thullab membuka cabang yang ke-8 di Sulawesi Tenggara tepatnya di Andoolo Utama kecamatan Buke kabupaten Konawe Selatan yang diasuh oleh KH. Muh Wildan Habibi Arif, S.Pd. Dan memiliki pendidikan formal MI Minhajut Thullab, SMP Integral Minhajut Thullab, dan SMA Integral Minhajut Thullab.

Alumni SMA Integral Minhajut Thullab yang sedang melanjutkan studi khususnya di kota Kendari tersebar di beberapa universitas seperti Institut Agama Islam Negeri Kendari, Universitas Muhamadiyah Kendari, dan Universitas Halu Oleo. Jumlah alumni yang berada di Institut Agama Islam Negeri Kendari berjumlah 13 orang, pada Universitas Muhamadiyah Kendari berjumlah 1 orang, dan pada Universitas Halu Oleo berjumlah 3 orang. Dari 17 orang tersebut adalah lulusan dari SMA Integral Minhajut Thullab.

Faishol (2016, h. 34) Berbagai alasan yang membuat mahasiswa santri tidak berkeinginan membuka rekening bank syariah, sebagian merupakan alasan dari dalam diri dan sebagian lagi merupakan alasan dari luar. Alasan dari dalam misalnya kepercayaan mahasiswa santri terhadap bank syariah, motif ekonomi mahasiswa santri, dan religiusitas mahasiswa santri. Kepercayaan berkaitan dengan keraguan

mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah islam atau belum, berkaitan juga dengan rasa aman menabung diperbankan syariah. Motif ekonomi berkaitan dengan alasan keuntungan yang akan diterima mahasiswa santri dari perbankan syariah. Kemudian yang berkaitan dengan religiusitas yaitu ketaatan terhadap ajaran agama. Alasan dari luar sendiri misalnya pendapatan mahasiswa santri, informasi mengenai perbankan syariah, dan kualitas. Jika dibandingkan dengan bank konvensional, informasi mengenai bank syariah memang cenderung lebih terbatas. Promosi bank syariah cenderung aktif diperkotaan, sedangkan dipedesaan masih sangat minim informasi mengenai bank syariah.

Faishol (2016, h. 34) Mayoritas mahasiswa santri menggunakan bank konvensional, namun tidak menutup potensi peningkatan jumlah nasabah perbankan syariah dari kalangan mahasiswa santri masih sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan masih sedikitnya jumlah mahasiswa santri yang menabung di perbankan syariah. Secara sederhana, Semakin banyak nasabah perbankan syariah maka akan semakin meningkat pendapatan perbankan syariah (misalnya dari segi *administrasi*). Mahasiswa santri adalah sosok intelektual yang kesehariannya terbiasa dengan jasa perbankan, media informasi dan berita-berita aktual, maupun belajar ilmu fiqih muamalah sehingga bank syariah sudah tidak asing lagi. Mahasiswa santri tidak hanya menjunjung tinggi ilmu agama islam tetapi juga menjunjung tinggi ilmu umum. Mahasiswa santri seharusnya dapat menerapkan keilmuannya dengan menabung di perbankan syariah tetapi

kenyataannya jumlah mahasiswa santri yang menabung di perbankan syariah masih sangatlah sedikit.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan, oleh karena itu perlu dilaksanakan fokus terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian ini. Maka penulis lebih berfokus pada preferensi minat menabung alumni pondok pesantren minhajut Thullab

## **1.3. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini akan dianalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi preferensi menabung alumni pondok pesantren minhajut thullab

1. Bagaimana preferensi minat menabung santri alumni pondok pesantren minhajut thullab?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat menabung santri alumni pondok pesantren minhajut thullab?

## **1.4. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dicapai dari penelitian ini:

1. Untuk preferensi minat menabung mahasiswa santri pondok pesantren minhajut thullab dibank syariah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa santri pondok pesantren minhajut thullab dibank syariah.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dibidang perbankan syariah khususnya dalam hal menganalisis pendapatan, religiusitas pengetahuan, kepercayaan, motif ekonomi dan kualitas kepercayaan terhadap preferensi menabung mahasiswa santri.

#### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi perbankan syariah untuk meningkatkan jumlah nasabah melalui potensi mahasiswa santri. Selain itu, dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca dan peneliti berikutnya.

### **1.6. Definisi Oprasional**

Untuk memudahkan mendefinisikan sebuah konsep atau variable agar dapat diukur, dengan cara melihat pada indikator dari suatu konsep atau variable, untuk memudahkan pemahaman untuk penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Preferensi adalah pilihan,selera atau kecenderungan.
2. Minat Menabung adalah kecenderungan, keinginan untuk menyimpan maupun menyisihkan uang atau merupakan suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan

3. Santri adalah anak-anak yang datang dari berbagai daerah untuk khusus belajar ilmu agama dan tinggal ditempat yang sudah disediakan oleh pihak pesantren
4. Pondok pesantren minhajut thullab, pondok pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya dalah tempat belajar bagi para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal. Pondok pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajar agama umumnya dengan cara non klasikal, dimana seorang kiai mengajarkan ilmu agama islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama yang terdahulu

Berdasarkan definisi oprasional variabel penelitian diatas maka dapat digambarkan bahwa maksud penelitian ini adalah membahas mengenai Preferensi Minat Menabung Alumni Pondok Pesantren Minhajut Thullab

